

ABSTRAK

Agustina Mayasari

HUBUNGAN PENGGUNAAN KB SUNTIK 3 BULAN

TERHADAP PENINGKATAN IMT AKSEPTOR DI PUSKESMAS SIDOREJO

KECAMATAN SIDOREJO KABUPATEN MAGETAN

xvi + 29 Halaman + 8 Tabel + 30 Lampiran

Salah satu metode KB Hormonal adalah KB Suntik 3 bulan yang dinilai efektif dan praktis dalam penggunaannya. KB jenis ini menekan ovulasi dan mengentalkan lendir serviks dinilai efektif mencegah kehamilan (Handayani, 2012). Namun, penggunaan KB jenis ini dapat menimbulkan efek dalam jangka panjang, salah satunya berupa peningkatan berat badan yang kemudian menyebabkan kenaikan IMT. Kondisi tersebut juga dapat memengaruhi kesehatan reproduksi serta status gizi wanita. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis keterkaitan antara lama penggunaan KB suntik 3 bulan dengan peningkatan IMT pada akseptor di Puskesmas Sidorejo Kabupaten Magetan.

Rancangan yang diterapkan dalam penelitian ini berupa observasional analitik dengan metode cross-sectional. Dari keseluruhan populasi yang berjumlah 134 akseptor KB suntik 3 bulan, ditetapkan 100 orang sebagai sampel penelitian melalui pemilihan secara simple random sampling. Informasi penelitian diperoleh melalui lembar observasi serta data yang tercantum dalam kartu KB. Selanjutnya, pengujian hubungan antarvariabel dilakukan dengan Fisher Exact pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Analisis penelitian menghasilkan p-value 0,002 ($p < 0,05$), yang menandakan adanya keterkaitan bermakna antara penggunaan KB suntik 3 bulan dan peningkatan IMT pada akseptor. Durasi penggunaan kontrasepsi hormonal yang semakin panjang dapat diikuti oleh kecenderungan peningkatan IMT, yang diduga berkaitan dengan kerja hormon progesteron dalam memengaruhi nafsu makan serta proses metabolisme tubuh. Oleh sebab itu, akseptor KB suntik 3 bulan dianjurkan melakukan pemeriksaan berat badan secara rutin, memperhatikan asupan makanan, dan menjaga aktivitas fisik agar tetap aktif selama menggunakan kontrasepsi.

Kata Kunci: KB, Suntik, 3 Bulan, IMT

ABSTRACT

Agustina Mayasari

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF 3-MONTH INJECTABLE CONTRACEPTION AND THE INCREASE IN BODY MASS INDEX (BMI) AMONG ACCEPTORS AT SIDOREJO COMMUNITY HEALTH CENTER, SIDOREJO DISTRICT, MAGETAN REGENCY

xvi + 29 Pages + 8 Tables + 30 Appendices

One method of hormonal contraception is the 3-month injectable contraceptive, which is considered both effective and practical. This type of contraceptive prevents pregnancy by suppressing ovulation and thickening cervical mucus (Handayani, 2012). However, its use can lead to long-term effects, such as weight gain, which subsequently results in an increase in Body Mass Index (BMI). This condition can also impact women's reproductive health and nutritional status. This study aimed to analyze the relationship between the duration of 3-month injectable contraceptive use and the increase in BMI among users at the Sidorejo Community Health Center (Puskesmas) in Magetan Regency.

The study employed an observational analytic design using a cross-sectional method. From a total population of 134 users of the 3-month injectable contraceptive, a sample of 100 individuals was selected using simple random sampling. Data were collected via observation sheets and information recorded on contraceptive usage cards. Subsequently, the relationship between variables was tested using Fisher's Exact test at a significance level of $\alpha = 0.05$.

The analysis yielded a p-value of 0.002 ($p < 0.05$), indicating a significant association between the use of the 3-month injectable contraceptive and increased BMI among users. Longer durations of hormonal contraceptive use were associated with a tendency for BMI to rise; this is thought to be linked to the action of the hormone progesterone, which influences appetite and the body's metabolic processes. Therefore, users of the 3-month injectable contraceptive are advised to monitor their weight regularly, pay attention to dietary intake, and maintain physical activity while using the contraceptive.

Keywords: *3-Month, Injectable, Contraceptives, BMI*